

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar, pengetahuan, dan keterampilan dasar pada siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan di sekolah yang lebih tinggi tingkatannya. Terkait dengan tujuan untuk memberikan bekal keterampilan dasar khususnya menulis pada pembelajaran bahasa di SD sangatlah penting. Maka tidak dapat dipungkiri bahwa pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan.

Menulis adalah keterampilan dasar yang secara mutlak harus dikuasai siswa untuk menuangkan ide dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan. Kemampuan menulis harus dipelajari melalui serangkaian proses yang memerlukan latihan yang lama dan intensif. Hal ini harus didukung oleh berbagai metode atau langkah yang mempermudah siswa mencapai kompetensi yang diharapkan. Selain latihan juga bakat dan minat anak menulis karangan sederhana harus dimiliki oleh siswa itu sendiri. Sehingga anak mau belajar dan berlatih sendiri.

Fenomena sekarang kemampuan anak dalam hal menulis masih agak kurang karena siswa sulit mendapatkan ide, merangkai kata apa yang akan mereka ceritakan, bagaimana cara penulisan yang benar dan bagaimana harus memulai penulisan dengan menggunakan diksi atau pilihan kata.

Siswa mengalami kesulitan ketika akan memulai sebuah tulisan, siswa mengalami kebingungan apa yang pertama harus mereka tulis. Siswa sulit menentukan kata apa yang pas untuk dimasukkan sesuai dengan konteks karangan yang sedang ditulis. Dalam hal ini dituntut perhatian guru dalam peningkatan proses belajar mengajar khususnya dalam menulis.

Salah satu jenis penulisan dalam pembelajaran mengarang yang biasa ditemukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan menjadi bagian dari kurikulum di kelas 3 SD adalah menulis karangan sederhana.

Siswa mengalami kesulitan dalam menulis karangan sederhana dengan menggunakan diksi. Hal ini disebabkan, pada kenyataannya perkembangan menulis di antara siswa di kelas 3 yang menyebabkan mereka mengalami kesulitan dalam menulis karangan sederhana, yaitu ada sebagian siswa yang sudah bisa menulis namun ada juga sebagian siswanya belum bisa menulis sehingga membuat mereka tidak tuntas dalam menyelesaikan latihan dan tugas menulis karangan sederhana dengan menggunakan diksi yang harus mereka selesaikan.

Menulis seperti halnya dengan kemampuan berbahasa yang lain, dapat dimiliki melalui bimbingan dan latihan yang intensif. Kalau dasarnya sudah kuat dan kokoh, tentu bentuk karangan yang bagaimana yang akan dikembangkan tidak akan menjadi persoalan lagi. Menulis karangan merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang harus dimiliki anak didik, karena dengan berbahasa memungkinkan kita mampu berinteraksi dengan siapapun. Menulis karangan sederhana merupakan rangkaian kata yang berisi tentang ide, gagasan dan pikiran penulis yang disampaikan secara tertulis kepada pembaca.

Karangan dikatakan baik kalau bahasanya tersusun baik serta ide yang diuraikan berurutan dengan diksi atau pilihan kata yang tepat. Keterampilan menulis atau mengarang membutuhkan struktur kalimat dan kosa kata. Salah satu unsur penting dalam mengarang adalah penguasaan kosa kata. Kosa kata merupakan bagian dari diksi atau pilihan kata. Karangan yang efektif jika struktur kalimat tersebut sesuai dengan kaidah SPOK atau penempatan urutan struktur kalimat yang digunakan tepat pada tempatnya.

Oleh karena itu, menulis karangan ini harus dibina dan ditingkatkan. Latihan menulis karangan di Sekolah Dasar (SD) sangat penting. Karena merupakan dasar menulis, latihan seperti ini sangat menentukan kemampuan siswa menulis lanjut.

Dari uraian yang telah dikemukakan dan fenomena yang ditemukan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan formulasi judul: “Penggunaan Diksi dalam Menulis Karangan Sederhana pada Siswa Kelas 3 SDN 10 Tabongo Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa belum mampu menulis karangan sederhana.
2. Sebagian besar siswa belum mampu menggunakan diksi dalam menulis karangan sederhana.
3. Siswa kurang berminat menulis karangan sederhana.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan masalah, yaitu: “Bagaimana penggunaan diksi dalam menulis karangan sederhana pada siswa kelas 3 SDN 10 Tabongo Kabupaten Gorontalo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, penulis untuk memperoleh gambaran mengenai penggunaan diksi dalam menulis karangan sederhana pada siswa kelas 3 SDN 10 Tabongo Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1.5.1 Bagi Siswa

Adapun penggunaan diksi dalam menulis karangan sederhana dapat membantu siswa dalam hal penyusunan ide serta meningkatkan kreatifitas siswa dalam menulis karangan sederhana.

1.5.2 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar pemikiran bagi sekolah khususnya SDN 10 Tabongo Kabupaten Gorontalo untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan menyusun program pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan mutu dan hasil belajar siswa.

1.5.3 Bagi Peneliti

Memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan diksi dalam menulis karangan sederhana dan dapat dijadikan sebagai sarana di dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

1.5.4 Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai bahan masukan khususnya bagi guru kelas 3 tentang suatu alternatif perbaikan dalam pembelajaran penggunaan diksi dalam menulis karangan sederhana.